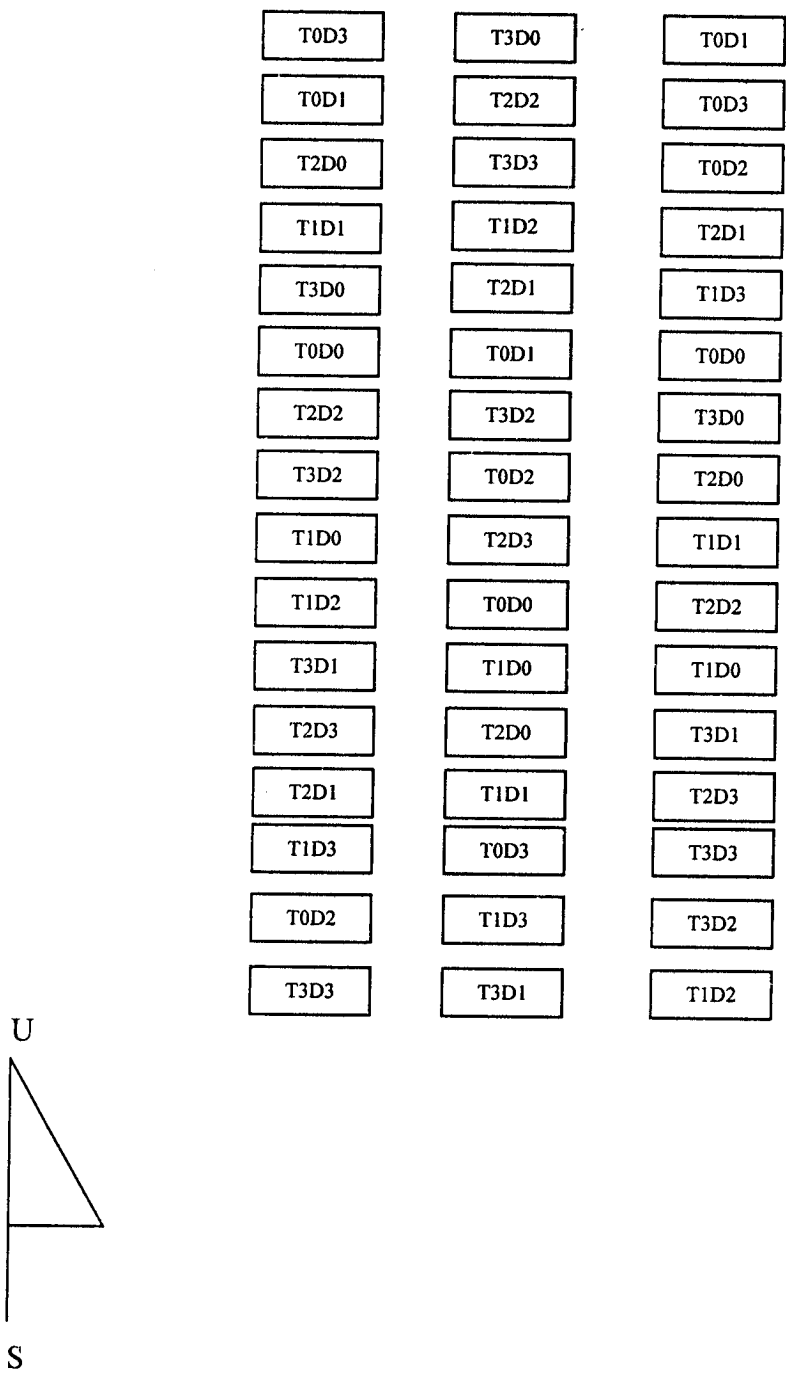


Lampiran 1. Denah Percobaan Menurut Rancangan Acak Lengkap



Keterangan :
Faktor T : *Trichoderma* sp
Faktor D : *Dregs*
Luas Tempat : (2 x 4) m
Jarak Antar Ulangan : 40 cm
Jarak Antar Tanaman : 30 cm

Lampiran 2. Daftar Sidik Ragam untuk Masing-masing Parameter yang Diamati

1. Tinggi Bibit

SK	DB	JK	RJK	F-Hit	F-Tab
T	3	17,190	5,730	0,74 ^{ns}	2,90
D	3	69,302	23,101	2,98 [*]	2,90
T*D	9	93,352	10,372	1,34 ^{ns}	2,19
Galat	32	247,813	7,744		
Total	47	427,657			

KK = 9,52 %

2. Jumlah Daun

SK	DB	JK	RJK	F-Hit	F-Tab
T	3	1,167	0,389	1,56 ^{ns}	2,90
D	3	3,167	1,056	4,22 [*]	2,90
T*D	9	1,333	0,148	0,59 ^{ns}	2,19
Galat	32	8,000	0,250		
Total	47	13,667			

KK = 10,91 %

3. Diameter Bonggol Batang

SK	DB	JK	RJK	F-Hit	F-Tab
T	3	0,036	0,012	0,80 ^{ns}	2,90
D	3	0,093	0,031	2,07 ^{ns}	2,90
T*D	9	0,298	0,033	2,22 [*]	2,19
Galat	32	0,478	0,015		
Total	47	0,904			

KK = 9,05 %

4. Berat Basah Tajuk

Berat Basah Tajuk setelah Transformasi ke $\sqrt{Y+1/2}$

SK	DB	JK	RJK	F-Hit	F-Tab
T	3	0,151	0,050	0,41 ^{ns}	2,90
D	3	0,661	0,220	1,80 ^{ns}	2,90
T*D	9	1,506	0,167	1,36 ^{ns}	2,19
Galat	32	3,922	0,123		
Total	47	6,240			

KK = 10,17%

5. Berat Basah Akar

Berat Basah akar setelah Transformasi ke $\sqrt{Y+1/2}$

SK	DB	JK	RJK	F-Hit	F-Tab
T	3	0,144	0,048	0,61 ^{ns}	2,90
D	3	0,070	0,023	0,29 ^{ns}	2,90
T*D	9	1,075	0,119	1,51 ^{ns}	2,19
Galat	32	2,536	0,079		
Total	47	3,825			

KK = 12,25%

6. Berat Kering Tajuk

Berat Kering Tajuk setelah Transformasi ke $\sqrt{Y+1/2}$

SK	DB	JK	RJK	F-Hit	F-Tab
T	3	0,052	0,017	0,48 ^{ns}	2,90
D	3	0,162	0,054	1,51 ^{ns}	2,90
T*D	9	0,421	0,047	1,31 ^{ns}	2,19
Galat	32	1,142	0,036		
Total	47	1,776			

KK = 9,96%

7. Berat Kering Akar

Berat Kering Akar setelah Transformasi ke $\sqrt{Y+1/2}$

SK	DB	JK	RJK	F-Hit	F-Tab
T	3	0,041	0,014	0,95 ^{ns}	2,90
D	3	0,007	0,002	0,17 ^{ns}	2,90
T*D	9	0,185	0,021	1,42 ^{ns}	2,19
Galat	32	0,464	0,015		
Total	47	0,698			

KK = 9,74%

8. Ratio Tajuk Akar

Ratio Tajuk Akar setelah Transformasi ke $\sqrt{Y+1/2}$

SK	DB	JK	RJK	F-Hit	F-Tab
T	3	0,051	0,017	1,18 ^{ns}	2,90
D	3	0,098	0,033	2,24 ^{ns}	2,90
T*D	9	0,287	0,032	2,19 [*]	2,19
Galat	32	0,466	0,015		
Total	47	0,903			

KK = 6,59 %

Lampiran 3. Komposisi Medium yang Digunakan dalam Penelitian

a. Medium Potato Dextrose Agar (PDA)

Bahan-bahan yang digunakan:

1. Kentang 200g/l
2. Dextrose 20g/l
3. Agar 20g/l
4. Aquades 1 liter

Cara kerja:

1. Kentang dibersihkan, dicuci, dikupas kulitnya dan dipotong-potong dengan ukuran ± 1 cm;
2. Potongan kentang tersebut dimasukkan kedalam 500 ml aquades steril dan direbus sampai lunak;
3. Kemudian disaring dengan menggunakan saringan sehingga didapat ekstrak kentang;
4. Agar-agar yang telah dipersiapkan dimasukkan didalam 100 ml aquades dalam erlenmeyer dan diaduk sampai rata;
5. Tambahkan dextrose, ekstrak kentang dan volumenya dicukupi menjadi 1 liter;
6. Kemudian bahan tersebut dimasak sampai mendidih dan berbuih sambil terus dikocok;
7. Selanjutnya masukkan kedalam erlenmeyer dan ditutup dengan kapas serta aluminium foil, kemudian disterilkan ke dalam autoklaf.

Sumber: Common Wealth Mycological Institute (CMI), 1983 dalam Elfina (2001)

b. Medium Perbanyakkan *Trichoderma* sp dalam Jagung

Bahan-bahan yang digunakan:

1. Jagung
2. Kantong plastik tahan panas
3. Hekter

Cara kerja:

1. Jagung dicuci, rendam ke dalam air yang baru mendidih selama ± 5 menit, tiriskan sampai kering;
2. Dalam keadaan panas, masukkan ke dalam kantong plastic kira-kira 1/3 bagian, gulung plastik yang tersisa, kukus selama ± 30 menit;
3. Setelah dingin masukkan inokulum *Trichoderma* sp, lalu plastic ditutup melintang dengan hekter;
4. Tempatkan ditempat yang sejuk dan jangan terkena sinar matahari langsung;
5. Jamur akan tumbuh merata setelah ± 7 hari dengan cirri berwarna hijau tua.

Sumber: Djoni dkk (1998)

Lampiran 4. Deskripsi Varietas Tenera (Persilangan Dura X Pesifera)

Tinggi tanaman	: 3,2 m (pada umur 2 tahun)
Kecepatan pertumbuhan	: 53 cm/tahun
Lingkar batang	: 3,04 m
Panjang pelepah	: 8,14 m
Jumlah anak daun	: 338 lembar/pelepah
Lebar anak daun	: 6,6 cm
Produksi daun	: 26 pelepah/tahun
Umur mulai berbunga	: 14-16 bulan setelah tanam
Umur mulai panen	: 30 bulan
Jumlah tandan	: 12 tandan/tahun
Berat tandan	: 17 kg
Kandungan minyak	: 6,7 ton/Ha
% buah/tandan	: 64,4%
% inti/buah	: 9,2%
% cangkang/buah	: 14,2%
% mesocarp/buah	: 76,6%
% minyak/mesocarp	: 57,8%
% minyak/tandan	: 24,4%

Sumber: PT. Perkebunan Nusantara IV (1997)



Lampiran 5. Standar Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit

Umur (bulan)	Tinggi (cm)	Diameter (cm)	Banyak Daun
4,5	26,0 + 1,3	1,30 + 0,02	5,0 + 0,2
6	39,9 + 1,1	1,84 + 0,02	8,6 + 0,2
7	52,2 + 1,4	2,70 + 0,12	10,8 + 0,3
8	64,3 + 0,6	3,56 + 0,04	11,0 + 0,0
9	86,3 + 2,5	4,50 + 0,15	13,3 + 0,3
10	101,9 + 5,1	5,96 + 0,33	15,8 + 0,1
11	114,1 + 3,9	5,84 + 0,14	15,6 + 0,3
12	126,9 + 7,0	6,02 + 0,24	15,8 + 0,4

Sumber: Lubis, A. U. 2000. Kelapa sawit; Teknik Budidaya Tanaman. Sinar. Medan.

Lampiran 6. Hasil Analisis Sampel Tanah Gambut

Jenis analisis	Nilai	Kriteria
pH H ₂ O	3,97	Rendah
C- Organik	20,36 %	Sangat tinggi
N- Total	0,58 %	Tinggi
C/N	35,10	Tinggi
P- Tersedia	62,64 ppm	Sangat tinggi
K	0,55 me/100g	Tinggi
Na	0,24 me/100g	Rendah
Ca	1,20 me/100g	-
Mg	0,35 me/100g	Rendah
KTK	63,53 me/100g	Tinggi
Kejenuhan basa	3,68 %	Sangat rendah

Sumber kriteria: Hardjowigeno, S. 1995. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta.



Lampiran 7. Hasil Analisis Tanah Gambut Setelah Diberi Perlakuan

a. Hasil Analisis Tanah Gambut 2 Minggu Setelah Inkubasi *Dregs*

Sampel	pH (H ₂ O)	C/N
D0 (0g <i>dregs</i>)	3,97	35,10
D1(10g <i>dregs</i>)	5,96	28,57
D2(20g <i>dregs</i>)	6,77	29,13
D3(30g <i>dregs</i>)	6,72	29,68

b. Hasil Analisis Tanah Gambut 4 Minggu Setelah Inkubasi *Trichoderma* sp.

Rata-rata pH Tanah Gambut Setelah Inkubasi *Trichoderma* sp.

<i>Trichoderma</i> sp (g/ kg gambut)	<i>Dregs</i> (g/kg gambut)				Rata-rata
	D0 (0)	D1 (10)	D2 (20)	D3 (30)	
T0 (0)	3,97	6,02	6,44	7,23	5,92
T1 (25)	6,03	6,10	7,05	7,19	6,59
T2 (50)	4,89	5,78	6,68	7,12	6,12
T3 (75)	5,51	6,07	6,52	6,98	6,27
Rata-rata	5,10	5,99	6,67	7,13	

Rata-rata C/N Tanah Gambut Setelah Inkubasi *Trichoderma* sp.

<i>Trichoderma</i> sp (g/ kg gambut)	<i>Dregs</i> (g/kg gambut)				Rata-rata
	D0 (0)	D1 (10)	D2 (20)	D3 (30)	
T0 (0)	35,10	32,38	28,18	21,19	31,71
T1 (25)	27,28	23,33	25,19	25,30	25,27
T2 (50)	22,52	23,09	23,32	23,91	23,21
T3 (75)	23,34	21,73	22,58	23,81	22,86
Rata-rata	27,06	25,13	24,82	26,05	

Lampiran 8. Hasil Analisis Tanah Gambut Akhir Penelitian

a. Rata-rata pH Tanah Gambut Akhir Penelitian

<i>Trichoderma</i> sp (g/ kg gambut)	<i>Dregs</i> (g/kg gambut)				Rata-rata
	D0 (0)	D1 (10)	D2 (20)	D3 (30)	
T0 (0)	4,25	4,99	5,86	6,04	5,29
T1 (25)	4,32	5,12	5,71	6,33	5,37
T2 (50)	4,25	5,01	5,84	6,40	5,37
T3 (75)	4,15	5,02	6,01	6,29	5,37
Rata-rata	4,24	5,04	5,86	6,26	

b. Rata-rata C/N Tanah Gambut Akhir Penelitian

<i>Trichoderma</i> sp (g/ kg gambut)	<i>Dregs</i> (g/kg gambut)				Rata-rata
	D0 (0)	D1 (10)	D2 (20)	D3 (30)	
T0 (0)	27,57	28,39	27,24	28,68	27,97
T1 (25)	28,00	28,89	28,77	29,55	28,80
T2 (50)	28,89	28,93	28,39	29,02	28,81
T3 (75)	27,46	29,42	26,97	29,65	28,37
Rata-rata	27,98	28,91	27,84	29,22	

Lampiran 9. Kisaran Data Suhu Tanah dan Suhu Ruang Naungan Tiap Bulan

a. Data Suhu Tanah (°C)

Perlakuan	Bulan					
	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
T0D0	25-29	26-28	26-28	22-28	25-28	24-29
T0D1	26-29	26-28	26-28	22-28	25-28	24-30
T0D2	26-30	27-29	26-28	22-28	25-28	24-30
T0D3	26-29	26-28	26-28	22-28	25-28	25-30
T1D0	26-29	26-28	26-28	22-28	25-28	24-30
T1D1	25-29	27-28	26-28	21-28	25-28	24-29
T1D2	25-30	27-28	26-28	23-28	25-28	24-30
T1D3	26-29	26-28	26-28	21-26	23-28	25-30
T2D0	26-29	27-28	26-28	22-28	25-28	24-30
T2D1	26-29	26-28	26-28	22-29	25-29	24-30
T2D2	25-29	26-28	26-28	22-28	25-28	24-29
T2D3	25-29	26-28	26-28	22-28	25-28	25-29
T3D0	26-29	26-28	26-28	22-28	25-28	24-30
T3D1	26-29	27-29	26-28	22-28	25-28	24-29
T3D2	26-29	27-28	26-28	22-28	25-28	24-29
T3D3	26-29	26-29	26-28	22-28	25-28	24-29

b. Data Suhu Dalam Naungan (°C)

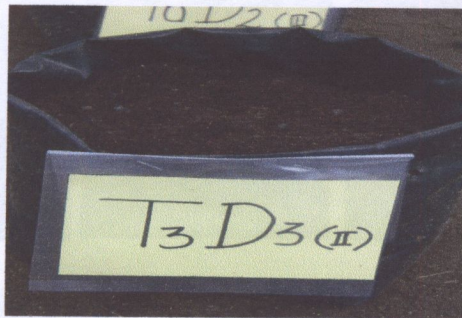
Bulan					
September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
25-29	27-29	26-28	22-31	22-33	22-38

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

a. *Dregs*



b. *Dregs* yang Diinkubasikan dengan Tanah Gambut



c. Starter *Trichoderma* sp



d. Inkubasi *Trichoderma* sp pada Medium Gambut



e. Bibit kelapa sawit pada akhir penelitian

